

## TESIS

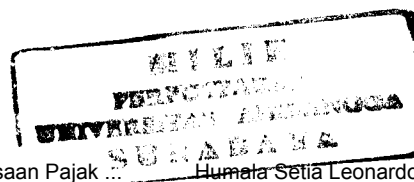
# PENGARUH FREKUENSI PEMERIKSAAN PAJAK DAN KUALITAS PEMERIKSA PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAWA BAGIAN TIMUR I SURABAYA

TEA 0755  
Nap  
P



**HUMALA SETIA LEONARDO NAPITUPULU**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**



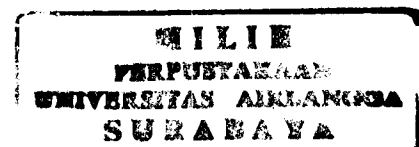
# **TESIS**

## **PENGARUH FREKUENSI PEMERIKSAAN PAJAK DAN KUALITAS PEMERIKSA PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAWA BAGIAN TIMUR I SURABAYA**

**HUMALA SETIA LEONARDO NAPITUPULU**

**NIM : 090210397L**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**



**PENGARUH FREKUENSI PEMERIKSAAN PAJAK  
DAN KUALITAS PEMERIKSA PAJAK TERHADAP  
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN  
PADJARANJARA FUKA JHWA BUKTA  
TIMUR I SURABAYA**

**TESIS**

Untuk memperoleh Gelar Magister  
dalam Program Studi Magister Akuntansi  
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh :

**HUMALA SETIA LEONARDO NAPITUPULU**  
**NIM : 090210397L**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Tanggal 23 Desember 2005**

**Lembar pengesahan**

**TESIS INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 19 Desember 2005**

**Oleh  
Pembimbing Ketua**



**Drs. Basuki, M.Com (HONS) .,Ph.D.,Ak  
NIP. 131.558.571**

**Pembimbing I**



**Drs. Ardianto, M.Si., Ak  
NIP. 132.125.663**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Akuntansi**



**Drs. Tjiptohadi Sawarjuwono. M.Ec., Ph.D., Ak  
NIP. 131.123.695**

Telah diuji pada  
Tanggal 23 Desember 2005  
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Drs. Widi Hidayat, M.Si., Ak  
Anggota : 1. Drs. Basuki, M.Com (HONS) .,Ph.D., Ak  
2. Drs. Ardianto, M.Si., Ak  
3. Drs. Bambang Suhardito, M.Si., Ak  
4. Drs. Ec. Sudibjo, MM

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Drs. Basuki, M.Com (HONS) .,Ph.D.,Ak, Pembimbing Ketua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan, saran serta waktunya bagi saya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Drs.Ardianto, M.Si.,Ak, Pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran serta waktunya bagi saya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr.Fadjar O.P.Siahaan, S.E.,Ak selaku Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur I Surabaya yang telah memberikan ijin untuk melanjutkan studi di Universitas Airlangga Surabaya, sehingga memberikan semangat saya untuk menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya.

Tesis ini saya persembahkan kepada isteri tercinta Netty Herlina S.Si, MM yang telah dengan penuh perhatian, pengertian, kesabaran dan cinta kasih yang tak terhingga atas dukungannya selama saya menempuh studi ini. Begitu juga buat kedua orang tua serta adik-adik saya : Sicilia, Netty dan Benyamin yang selama ini mendorong, menolong dan mendoakan serta menyediakan kopi

dan susu hangat dengan tiada lelah yang memotivasi saya untuk menyelesaikan tesis ini, juga kepada kedua mertua saya yang selalu mendoakan saya.

Tesis ini bukanlah semata-mata hasil pekerjaan saya sendiri, melainkan banyak pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran. Tanpa bantuan waktu dan sumbangan pemikiran mereka tesis ini tidak akan pernah selesai. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah saya untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah membantu saya dalam menuntaskan studi mulai dari awal sampai pada penyusunan tesis ini:

1. Bapak Prof.Dr.Med.H.Puruhito,dr.,SpBT, selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melanjutkan studi pada Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
2. Bapak Drs. Ec.H.Karyadi Mintaroem, MS, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melanjutkan studi pada Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
3. Bapak Prof.Dr.H.Muhammad Amin, dr.,Sp.P, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melanjutkan studi pada Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
4. Bapak Drs.H.Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D., Ak., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi dengan pengetahuan dan pengalaman

- yang sangat luas telah memberikan saran atas gambaran dan konseptual penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Tim Penguji, yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam menguji tesis ini.
  6. Bapak-bapak Kepala Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Bagian Timur I yang telah memberikan ijin dalam penyebaran kuisioner kepada Wajib Pajak pada tiap-tiap KPP yang menjadi objek penelitian saya.
  7. Bapak Drs.Sudibjo, MM yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan kepada saya.
  8. Bapak Drs. Djumadi, MM selaku Kepala Kantor Pelayanan Pajak Cengkareng, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi dan dukungan moral yang tiada terhingga.
  9. Bapak Drs. Tridjojo Dwiwantoro MM, selaku Kepala Bidang PPN dan PTLL Kanwil Jawa Bagian Timur I, yang telah memberikan kelonggaran waktu dalam penyelesaian tesis ini.
  10. Bapak Ferizal SE,Ak selaku Kepala Seksi Keberatan PPN dan PTLL Kanwil DJP Jawa Bagian Timur I yang telah banyak memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
  11. Ibu Amty SE,Ak selaku Pj. Kepala Seksi Keberatan PPN dan PTLL Kanwil DJP Jawa Bagian Timur I yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan untuk menyelesaikan tesis ini.
  12. Ibu Anita Agustina, Mas Sukarman, ST, Pak Arizki Rohmatulah Ak, Pak Wahyudi, Pak Joko S.Si, Pak Agus S.E, , Pak Andi Manurung SE,M.Si, Pak



Endang Supriyatna, Pak Andi Agustinus, Mas Ebeth, Mbak Yohana, Mas Heri Arifin yang telah bekerja keras membantu dalam pencarian dan pengolahan data.

13. Ibu Anik, Ibu esti, Mbak efi, Mas Samsul, Mas Andre Prabowo, Mas Dwi yang telah memberikan support dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
14. Teman-teman pada TPT di KPP Kanwil DJP Jawa Bagian Timur I yang telah berpartisipasi membantu dalam penyebaran kuisioner penelitian ini.
15. Seluruh teman-teman Paduan Suara yang selalu mendukung dan mendoakan saya, kenangan kebersamaan yang indah adalah sumber inspirasi saya dalam penyusunan tesis ini.
16. Seluruh staf Sekretariat Program Pascasarjana (Mas Puji, Mas Fajar, Mbak Riska, Mbak Susi, Mbak Titik) terimakasih atas bantuannya selama saya mengikuti Program Studi Magister Akuntansi sampai selesainya penyusunan tesis ini.

Demikian ucapan terimakasih dari saya, semoga semua perbuatan baik akan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Amin.

Surabaya, 23 Desember 2005

Humala Setia Leonardo Napitupulu

## RINGKASAN

**Pengaruh Frekuensi Pemeriksaan Pajak dan Kualitas Pemeriksa Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur I Surabaya**

Kondisi kepatuhan Wajib Pajak yang rendah, sistem administrasi perpajakan yang masih dalam proses penyempurnaan, tidak adanya sumber data yang terintegrasi untuk pembentukan pusat data (karena banyaknya instansi-instansi penerbit data misal : data Perbankan , data dari Bea dan cukai, data dari Deperindag serta lainnya yang belum terintegrasi), menyebabkan lemahnya sistem pengawasan perpajakan selama ini. Hal tersebut dibuktikan oleh data laporan hasil audit kinerja Direktorat Jenderal Pajak oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan yang menunjukkan bahwa selama periode 1995/1996 sampai 1998/1999 terdapat perbedaan (*tax gap*) yang signifikan (Gunadi,2001). Disamping *tax gap*, indikator tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat juga terlihat dari *tax ratio*, dimana *tax ratio* Indonesia masih yang terendah di kawasan ASEAN yaitu sebesar 13,5 untuk tahun 2003 (Gunadi, 2004).

Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak , langkah yang diambil oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah peningkatan pemeriksaan. Kebijakan peningkatan pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak tersebut memberikan dampak peningkatan jumlah pemeriksa pajak , peningkatan beban penyelesaian Laporan Pemeriksaan Pajak per-pemeriksa dan peningkatan frekuensi pemeriksaan. Mengingat hal tersebut maka penelitian berkaitan pemeriksaan pajak menjadi menarik dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara kuantitatif apakah frekuensi pemeriksaan pajak dan kualitas pemeriksa pajak mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak Badan di Surabaya.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada Wajib Pajak melalui mail survey dan juga disebarkan melalui Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) pada masing-masing Kantor Pelayanan Pajak untuk diserahkan pada Wajib Pajak yang akan atau sedang melapor, setiap Surat yang dikirim ditujukan kepada manajer atau pemilik perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengontrol efek kualitas pemahaman kewajiban perpajakan Wajib Pajak , selain itu peneliti menghubungi melalui telepon untuk mengkonfirmasi ulang dan mengingatkan kembali atas kuesioner yang pernah peneliti kirimkan dua minggu sebelumnya. Sedangkan untuk penyesuaian pengambilan sampel minimal sesuai dengan banyaknya Wajib Pajak Badan efektif pada Kantor Wilayah Jawa Bagian Timur I di masing-masing KPP dengan total WP sebanyak 200 Wajib Pajak.

Hasil penelitian dengan pendekatan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan program AMOS membuktikan bahwa frekuensi

pemeriksaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan nilai loading sebesar -0,538 dan probabilitas (p) sebesar 0,004, sedangkan kualitas pemeriksa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan loading sebesar 0,790 dan probabilitas (p) sebesar 0,000. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa model hubungan yang terdapat dalam teori telah memenuhi kriteria *Goodness of fit*, yang artinya bahwa model dalam teori dapat dibuktikan secara empiris.

Hasil temuan dalam studi ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai beberapa faktor dalam kegiatan pemeriksaan pajak yang berpengaruh negatif terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan berusaha mengoptimalkan kualitas pemeriksa agar tujuan meminimalkan kesalahan pendeteksian sesuai prinsip *equal treatment* dapat terwujud dan pada akhirnya akan dapat mengurangi tindakan *tax evasion*.

## SUMMARY

### **Influence of Tax Audit Frequency and Tax Auditor Quality to Compliance Level of Company Taxpayer at Regional Office of Directorate General of Taxation of East Part of Java I at Surabaya**

The condition of low level compliance of taxpayer, taxation administration system which still in course of completion, inexistence of integrated source of data to generate a data centre (because the number of data publisher institutions such as banking data, data from customs, data from departement of industry and trade etc which not integrated yet ), get the observation system of taxation weakned these days. The fact proved by data of audit result report of performance of Directorate General of Taxation from Financial & Development Supervisory Board indicating that during periode 1995/1996 until 1998/1999, there are significant difference (tax gap) (Gunadi, 2001). Beside, indicator of compliance level of taxpayer also can be seen from tax ratio, which is still to be the lowest one in ASEAN territory, that is equal 13,5 for the year of 2003 (Gunadi, 2004).

To increase the compliance level of taxpayer, step taken by Directorate General of Taxation is do more inspection. The policy of increasing inspection by Directorate General of Taxation get the number of tax auditor, burden of tax auditor responsibility to finish tax audit reports, and audit frequency increase. Considering the mentioned facts, research of tax audit becoming interesting to be done. This research aim to prove quantitatively, do frequency of tax audit and tax auditor quality can improve compliance of taxpayer, especially company taxpayer in Surabaya.

Procedure of data collecting done at this research is by propagating questioners to taxpayer trough survey mail as well as propagated in service point (TPT) at each tax service office to be delivered to taxpayer to or is reporting. Each letter to be addressed to company owner or manager. This is need to be done to be able to control the effect of understanding quality of taxation responsibility of tax payer. Beside, researcher make contact trough telephone to reconfrim and remind to the questioner which had been sent previous two week. While the adjustment of taking minimal sample according to the number of effective company taxpayer at regional office of directorate general of taxation of east part of Java I in each tax service office totally 200 taxpayer.

Result of research using analysis of Strutural Equation Modeling (SEM) approach with AMOS program prove that frequency of tax audit have negative and significant influence to compliance level of company taxpayer by loading value to  $-0,538$  and probabily (p) equal to  $0,004$ . While, quality of tax auditor have positive and significant influence to compliance level of company taxpayer

by loading value equal to 0,790 and probability (p) equal to 0,000. Result of analysis also indicate that relation model within theory have meet criterion of goodness of fit, which means model within theory can be proved empirically.

Result of finding in this study also give more understanding of some factor in tax auditing activity having negative influence to compliance level of company taxpayer and try to optimize auditor quality in order to minimize detection error according to principle of equal treatment can be accomplished and eventually tax evasion activity could be lessened.

## ABSTRACT

### **Influence of Tax Audit Frequency and Tax Auditor Quality to Compliance Level of Company Taxpayer at Regional Office of Directorate General of Taxation of East Part of Java I at Surabaya**

The fact proved by data of audit result report of performance of Directorate General of Taxation from Financial & Development Supervisory Board indicating that during periode 1995/1996 until 1998/1999, there are significant tax gap. Tax ratio is still to be the lowest one in ASEAN territory, means tax compliance level in Indonesia is low.

This Study was intended to obtain empirical proofs that tax audit frequency and quality of tax auditor have influence tax compliance level of companies. Procedure of data collecting done at this research is by propagating questioners to taxpayer trough survey mail as well as propagated in service point (TPT) at each tax service office to be delivered to taxpayer to or is reporting. Each letter to be addressed to company owner or manager. This is need to be done to be able to control the effect of understanding quality of taxation responsibility of tax payer. Beside, researcher make contact trough telephone to reconfirm and remind to the questioner which had been sent previous two week. While the adjustment of taking minimal sample according to the number of effective company taxpayer at regional office of directorate general of taxation of east part of Java I in each tax service office totally 200 taxpayer.

Result of research using analysis of *Strutural Equation Modelling* (SEM) approach with AMOS program prove that frequency of tax audit have negative and significant influence to compliance level of company taxpayer by loading value to -0,538 and probabilitly (p) equal to 0,004. While, quality of tax auditor have positive and significant influence to compliance level of company taxpayer by loading value equal to 0,790 and probability (p) equal to 0,000. Result of analysis also indicate that relation model within theory have meet criterion of goodness of fit, which means model within theory can be proved empirically.

Result of finding in this study also give more understanding of some factor in tax auditing activity having negative influence to compliance level of company taxpayer and try to optimize auditor quality in order to minimize detection error according to principle of equal treatment can be accomplished and eventually tax evasion activity could be lessened.

**Keyword :** *Tax Audit Frequency, Tax Auditor Quality and Tax Compliance Level of Company Taxpayer*

## DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan	iv
Penetapan Panitia	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Ringkasan	x
Summary	xii
Abstrak	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pemeriksaan Pajak .....	10
2.1.1 Pemeriksaan Pajak dan <i>Self assessment</i> .....	12
2.1.2 Pemeriksaan Pajak dan Surat Pemberitahuan Pajak.....	16
2.2 Kebijakan Pemeriksaan Pajak.....	19
2.2.1 Frekuensi Pemeriksaan Pajak.....	20
2.2.2 Kualitas Pemeriksa Pajak.....	24
2.3 Laporan Pemeriksaan Pajak, Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan dan Produk Hukum Pemeriksaan Pajak.....	26
2.4 Kepatuhan Wajib Pajak.....	28
2.5 Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak.....	40
2.6 Kualitas Pemeriksa Pajak dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.....	43
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konseptual.....	46
3.2 Pengembangan Hipotesis.....	50
<b>BAB IV MATERI DAN METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Rancangan Penelitian .....	56
4.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	56
4.3 Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel.....	57
4.4 Teknik Penentuan Sampel.....	63
4.4.1 Populasi.....	63
4.4.2 Sampel.....	63

4.5	Jenis dan Sumber Data.....	65
4.6	Lokasi , Waktu Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data.....	65
4.7	Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67
4.7.1	Analisis Path Dengan Menggunakan Pemodelan SEM ( <i>Structural Equation Modeling</i> ).....	67
4.7.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
4.7.3	Uji Outlier Univariat dan Multivariat.....	69
4.7.3.1	Uji Outlier Univariat.....	69
4.7.3.2	Uji Outlier Multivariat.....	70
4.7.4	Uji Normalitas Data.....	70
4.7.5	Uji Reliabilitas Konstruk ( <i>Construct Reliability</i> ).....	71
4.7.6	Uji Hipotesis.....	72
<b>BAB V</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
5.1	Deskripsi Data Penelitian.....	75
5.1.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	75
5.1.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
5.1.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	75
5.1.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	76
5.1.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	77
5.1.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Penyusunan Pembukuan.....	77
5.1.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Jasa Akuntan.....	78
5.1.2	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden.....	79
5.1.2.1	Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Pemeriksaan Pajak (X1).....	79
5.1.2.2	Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pemeriksa Pajak (X2).....	80
5.1.2.3	Tanggapan Responden Tentang Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y).....	87
5.2	Analisis dan Hasil Penelitian.....	91
5.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	91
5.2.1.1	Uji Validitas.....	91
5.2.1.2	Uji Reliabilitas.....	93
5.2.2	Uji Outlier Univariat dan Multivariat.....	94
5.2.2.1	Uji Outlier Univariat.....	94
5.2.2.2	Uji Outlier Multivariat.....	96
5.2.3	Deteksi Normalitas.....	98
5.3	Uji <i>Measurement Model</i> dengan <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i> .....	101
5.3.1	<i>Measurement Model</i> dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> untuk variabel <i>Frekuensi Pemeriksaan Pajak (X1)</i> .....	101
5.3.2	<i>Measurement Model</i> dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> untuk Variabel <i>Kualitas Pemeriksa Pajak (X2)</i> .....	102
5.3.2.1	<i>Measurement Model</i> dengan <i>Confirmatory Factor Analysis Bertanggung Jawab (X2_1)</i> .....	103
5.3.2.2	<i>Measurement Model</i> dengan <i>Confirmatory Factor Analysis Ketrampilan (X2_2)</i> .....	105
5.3.2.3	<i>Measurement Model</i> dengan <i>Confirmatory Factor Analysis Pendidikan Teknis (X2_3)</i> .....	106
5.3.2.4	<i>Measurement Model</i> dengan <i>Confirmatory Factor Analysis Kesopanan</i> .....	106



	(X2_4).....	107
5.3.2.5	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Bersikap Terbuka (X2_5).....</i>	109
5.3.2.6	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Objektif (X2_6).....</i>	110
5.3.2.7	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Cermat dan Seksama (X2_7).....</i>	111
5.3.2.8	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Kualitas Pemeriksa Pajak dari keseluruhan dimensi (X2).....</i>	116
5.3.3	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis untuk variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y).....</i>	116
5.3.3.1	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Kepatuhan Pelaporan (Y_1).....</i>	117
5.3.3.2	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Kepatuhan Pembayaran (Y_2).....</i>	117
5.3.3.3	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Kepatuhan Pembukuan (Y_3).....</i>	120
5.3.3.4	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Kepatuhan Pemeriksaan (Y_4).....</i>	122
5.3.3.5	<i>Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan dari keseluruhan dimensi (Y).....</i>	127
5.4	<i>Structural Equation Modeling (SEM) dan Pengujian Hipotesis.....</i>	127
5.4.1	<i>Structural Equation Modeling.....</i>	134
5.4.2	<i>Pengujian Hipotesis.....</i>	134
5.4.2.1	<i>Pengujian Hipotesis Pengaruh Frekuensi Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....</i>	134
5.4.2.2	<i>Pengujian Hipotesis Pengaruh Kualitas Pemeriksa Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....</i>	135
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
6.1	<i>Pembahasan Hasil Penelitian.....</i>	135
6.1.1	<i>Pengaruh Frekuensi Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....</i>	144
6.1.2	<i>Pengaruh Kualitas Pemeriksa Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....</i>	
<b>BAB VII</b>	<b>PENUTUP</b>	
7.1	<i>Kesimpulan.....</i>	156
7.2	<i>Saran :.....</i>	162
7.2.1	<i>Saran bagi Kanwil DJP Jawa Bagian Timur I Surabaya.....</i>	163
7.2.2	<i>Saran bagi Direktorat Jenderal Pajak .....</i>	164
7.2.3	<i>Saran bagi penelitian selanjutnya.....</i>	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	: Penerimaan Pajak Nasional Periode 1989 s/d 2006.....	2
Tabel 1.2	: Potensi Penerimaan Pajak Periode 2001 s/d 2004.....	3
Tabel 1.3	: Perbandingan rata-rata Tax Ratio di beberapa negara Periode 1985 s/d 1995.....	3
Tabel 2.1	: Kantor Pemeriksa dan Wilayah Pemeriksaan.....	21
Tabel 4.1	: Proporsional Sampel Wajib Pajak Badan Efektif Masing-Masing KPP di Surabaya.....	65
Tabel 4.2	: <i>Goodness-of-fit Indices</i>	74
Tabel 5.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 5.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	75
Tabel 5.3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	76
Tabel 5.4	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	77
Tabel 5.5	: Karakteristik Responden Berdasarkan Penyusunan Pembukuan.....	77
Tabel 5.6	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Jasa Akuntan.....	78
Tabel 5.7	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Pemeriksaan Pajak (X1).....	79
Tabel 5.8	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pemeriksa Pajak Dilihat dari Tanggung Jawab.....	80
Tabel 5.9	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pemeriksa Pajak Dilihat dari Ketrampilan.....	81
Tabel 5.10	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pemeriksa Pajak Dilihat dari Pendidikan Teknis.....	82
Tabel 5.11	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pemeriksa Pajak Dilihat dari Kesopanan.....	83
Tabel 5.12	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pemeriksa Pajak Dilihat dari Sikap Keterbukaan.....	84
Tabel 5.13	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pemeriksa Pajak Dilihat dari Objektivitas.....	85
Tabel 5.14	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pemeriksa Pajak Dilihat dari Kecermatan dan Keseksamaan.....	86
Tabel 5.15	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dilihat dari Kepatuhan Pelaporan.....	87
Tabel 5.16	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dilihat dari Kepatuhan Pembayaran.....	88
Tabel 5.17	: Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dilihat dari Kepatuhan	89

		Pembukuan.....	
Tabel 5.18	:	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dilihat dari Kepatuhan Pemeriksaan.....	90
Tabel 5.19	:	Hasil Uji Validitas.....	92
Tabel 5.20	:	Hasil Uji Reliabilitas.....	94
Tabel 5.21	:	Hasil Uji Outlier Univariate + Nilai Mahalanobis Seluruh Responden.....	95-97
Tabel 5.22	:	Batas Maksimum Nilai Mahalanobis Distance.....	98
Tabel 5.23	:	Hasil Uji Normalitas (nilai Z skor) seluruh indikator.....	99
Tabel 5.24	:	<i>Goodness of Fit Index</i> Bertanggung Jawab.....	103
Tabel 5.25	:	Uji Unidimensionalitas Bertanggung Jawab.....	104
Tabel 5.26	:	Reliabilitas Konstruk Bertanggung Jawab.....	105
Tabel 5.27	:	<i>Goodness of Fit Index</i> Bersikap Terbuka.....	108
Tabel 5.28	:	Uji Unidimensionalitas Bersikap Terbuka.....	108
Tabel 5.29	:	Reliabilitas Konstruk Bersikap Terbuka.....	109
Tabel 5.30	:	<i>Goodness of Fit Index</i> Kualitas Pemeriksa Pajak (X2).....	112
Tabel 5.31	:	<i>Goodness of Fit Index</i> Kualitas Pemeriksa Pajak (X2) setelah Modifikasi Indeks Ke-23.....	114
Tabel 5.32	:	Uji Unidimensionalitas Kualitas Pemeriksa Pajak (X2).....	114
Tabel 5.33	:	Reliabilitas Konstruk Kualitas Pemeriksa Pajak (X2).....	115
Tabel 5.34	:	<i>Goodness of Fit Index</i> Kepatuhan Pembukuan.....	118
Tabel 5.35	:	Uji Unidimensionalitas Kepatuhan Pembukuan.....	119
Tabel 5.36	:	Reliabilitas Konstruk Kepatuhan Pembukuan.....	119
Tabel 5.37	:	<i>Goodness of Fit Index</i> Kepatuhan Pemeriksaan.....	121
Tabel 5.38	:	Uji Unidimensionalitas Kepatuhan Pemeriksaan.....	121
Tabel 5.39	:	Reliabilitas Konstruk Kepatuhan Pemeriksaan.....	122
Tabel 5.40	:	<i>Goodness of Fit Index</i> Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y).....	124
Tabel 5.41	:	<i>Goodness of Fit Index</i> Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y) setelah Modifikasi Indeks Ke-13.....	126
Tabel 5.42	:	Uji Unidimensionalitas Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y).....	126
Tabel 5.43	:	Reliabilitas Konstruk Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y).....	127
Tabel 5.44	:	<i>Goodness of Fit Index</i> CFA Simultan Langkah Awal.....	129
Tabel 5.45	:	<i>Goodness of Fit Index Structural Equation Modelling</i> (SEM) Frekuensi Pemeriksaan Pajak, Kualitas Pemeriksa Pajak dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan setelah Modifikasi Indeks ke-68.....	131
Tabel 5.46	:	Hasil Analisis <i>Structural Equation Model</i> Frekuensi Pemeriksaan Pajak, Kualitas Pemeriksa Pajak dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Setelah Modifikasi Indeks ke-68.....	132

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	: Bagan Organisasi Kanwil DJP	12
Gambar 2.2	: Bagan Organisasi Kantor Pelayanan Pajak	13
Gambar 2.3	: Bagan Sistem <i>Self Assessment</i> di Indonesia	16
Gambar 2.4	: Alur Pemeriksaan dan Penyidikan atas SPT Wajib Pajak	22
Gambar 2.5	: Produk dari Hasil Pemeriksaan Pajak	27
Gambar 3.1	: Bagan Fungsi Pemeriksaan	46
Gambar 3.2	: Diagram Penelitian	48
Gambar 3.3	: Kerangka Konseptual Pengaruh Frekuensi Pemeriksaan Pajak Dan Kualitas Pemeriksa Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kanwil DJP Jawa Bagian Timur I Surabaya (Pendekatan Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> )	49
Gambar 5.1	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Frekuensi Pemeriksaan Pajak (X1)	102
Gambar 5.2	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Bertanggung Jawab (X2_1)	103
Gambar 5.3	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Ketrampilan (X2_2)	105
Gambar 5.4	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Pendidikan Teknis (X2_3)	106
Gambar 5.5	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kesopanan (X2_4)	107
Gambar 5.6	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Bersikap Terbuka (X2_5)	107
Gambar 5.7	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Objektif (X2_6)	110
Gambar 5.8	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Cermat dan Seksama (X2_7)	110
Gambar 5.9	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kualitas Pemeriksa Pajak (X2) sebelum modifikasi indeks	111
Gambar 5.10	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kualitas Pemeriksa Pajak (X2) setelah Modifikasi Indeks ke-23	113
Gambar 5.11	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kepatuhan Pelaporan (Y_1)	116
Gambar 5.12	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kepatuhan Pembayaran (Y_2)	117
Gambar 5.13	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kepatuhan Pembukuan (Y_3)	118
Gambar 5.14	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kepatuhan Pemeriksaan (Y_4)	120
Gambar 5.15	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y) sebelum Modifikasi Indeks	123
Gambar 5.16	: <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y) setelah Modifikasi Indeks ke-13	125
Gambar 5.17	: <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM) Frekuensi Pemeriksaan Pajak, Kualitas Pemeriksa Pajak dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan	128
Gambar 5.18	: <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM) Frekuensi Pemeriksaan Pajak, Kualitas Pemeriksa Pajak dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Setelah Modifikasi Indeks ke-68	130

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	: Kuesioner	172 - 177
Lampiran 2	: Data Karakteristik Responden	178 - 180
Lampiran 3	: Data Tanggapan Responden	181 - 216
Lampiran 4	: Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	217 - 228
Lampiran 5	: Hasil Uji Outlier Univariate dan Multivariate	229 - 231
Lampiran 6	: Hasil Uji Normalitas	232
Lampiran 7	: CFA Frekuensi Pemeriksaan Pajak (X1)	233 - 236
Lampiran 8	: CFA Bertanggung Jawab (X2_1)	237 - 240
Lampiran 9	: CFA Ketrampilan (X2_2)	241 - 244
Lampiran 10	: CFA Pendidikan Teknis (X2_3)	245 - 248
Lampiran 11	: CFA Kesopanan (X2_4)	249 - 252
Lampiran 12	: CFA Bersikap Terbuka (X2_5)	253 - 256
Lampiran 13	: CFA Objektif (X2_6)	257 - 260
Lampiran 14	: CFA Cermat dan Seksama (X2_7)	261 - 264
Lampiran 15	: CFA Kualitas Pemeriksa Pajak (X2)	265 - 277
Lampiran 16	: CFA Kepatuhan Pelaporan (Y_1)	278 - 281
Lampiran 17	: CFA Kepatuhan Pembayaran (Y_2)	282 - 285
Lampiran 18	: CFA Kepatuhan Pembukuan (Y_3)	286 - 289
Lampiran 19	: CFA Kepatuhan Pemeriksaan (Y_4)	290 - 293
Lampiran 20	: CFA Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y)	294 - 303
Lampiran 21	: Struktural Equation Modelling / SEM ALL	304 - 326
Lampiran 22	: Tabel Chi Square	327